



RESEARCH ARTICLE

GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA NON KESEHATAN TENTANG PROGRAM CEK KLIK DI KOTA PEKANBARU

Ratna Sari Dewi ^{1*}, Mulyani ¹, Erniza Pratiwi ¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau; Jalan Kamboja, Kelurahan Simpang Baru, Pekanbaru, 28293

*e-mail korespondensi: ratnasaridewi@stifar-riau.ac.id

Article History

Received:

26 Desember 2022

Accepted:

14 Desember 2023

Published:

30 Desember 2023

ABSTRAK

Menurut Siaran Pers *publicwarning* 2018 Badan Pengawas Obat dan Makanan menemukan 7 obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat, dan pada tahun 2021 BPOM kembali mengeluarkan *publicwarning* didapat 53 obat tradisional mengandung BKO. Berdasarkan studi penelitian terdahulu, diketahui banyaknya masyarakat menggunakan obat tradisional dan banyaknya penemuan BKO pada obat tradisional. Salah satu upaya BPOM dalam pengawasan serta perlindungan konsumen terhadap peredaran obat tradisional tidak berizin yaitu dengan menghadirkan program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* pada *smartphone*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa non kesehatan tentang program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* pada obat tradisional di Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional* melalui pengisian kuesioner *online*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara non probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang menjadi penelitian ini adalah sebanyak 180 responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu mahasiswa non kesehatan yang bersedia menjadi responden. Hasil yang disajikan dalam penelitian ini adalah jumlah dan persentase responden yang mengetahui program Cek KLIK melalui BPOM *Mobile* adalah sebanyak 59,4% dan yang sudah menginstal aplikasi BPOM *Mobile* adalah sebanyak 14,4 %, jumlah dan persentase tingkat pengetahuan dari responden yang mengetahui yaitu mahasiswa non kesehatan yang memiliki pengetahuan tinggi adalah sebanyak 2,8%, mahasiswa non kesehatan yang memiliki pengetahuan cukup adalah sebanyak 29,0%, dan mahasiswa non kesehatan yang memiliki pengetahuan rendah adalah sebanyak 68,2%.

Kata kunci: Aplikasi BPOM *Mobile*, obat tradisional, tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Press Release *Publicwarning* the National Agency of Drug and Food Control found seven traditional medicines containing medicinal chemicals, and in 2021 National Agency of Drug and Food Control again issued a public warning that 53 traditional medicines contain medicinal chemicals. Based on previous research studies, it is known that many people use traditional medicine, and the number of findings of BKO in traditional medicine. One of National Agency of Drug and Food Control's efforts in supervising and protecting consumers against the circulation of unlicensed traditional drugs is by presenting the Cek Klik program through the BPOM *Mobile* on smartphones. This study aims to describe the knowledge of non-health students about the Cek Klik program through the BPOM *Mobile* on traditional medicine in Pekanbaru City. This research observational is a descriptive cross-sectional through filling online. The sampling technique in this study was carried out by non-probability sampling with a purposive sampling method. The sample in this study was 180 respondents who met the inclusion criteria, namely non-health students who were willing to become respondents. The results presented in this study are the number and percentage of respondents who know about the Cek Klik program through BPOM *Mobile* as many as 59.4% and those who have installed the BPOM *Mobile* are 14.4 %, the number and percentage of knowledge levels of respondents who know are students Non-health students who have high knowledge are 2.8%, non-health students who have sufficient knowledge are 29.0%, and non-health students who have poor knowledge are 68.2%.

Keywords: BPOM *Mobile* app, traditional medicine, knowledge level

©Dewi *et al.*

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

PENDAHULUAN

Hasil riset Andriati and Wahjudi pada tahun 2016 menunjukkan hampir 50% penduduk Indonesia mengkonsumsi jamu, baik untuk pengobatan atau penyembuhan penyakit maupun untuk menjaga kesehatan. Kemudian, berdasarkan data RISKESDAS

(Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018 penduduk Indonesia melakukan pengobatan dengan obat tradisional jadi sebanyak 48% (Kemenkes, 2019). Banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi obat tradisional khususnya jamu, dijadikan peluang atau kesempatan oleh produsen-produsen yang tidak bertanggung jawab dengan cara menambahkan bahan

kimia obat ke dalam obat tradisional jamu (BPOM, 2006).

Oleh karena itu, BPOM meluncurkan program Cek KLIK dan aplikasi BPOM *Mobile* yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pengecekan izin edar produk, mendapatkan berita obat dan makanan, dan melakukan pengaduan/pelaporan terhadap produk palsu, termasuk pelaporan obat dan makanan (BPOM, 2021). Dari hasil penelitian (Purnamasari *et al.*, 2019) penggunaan obat tradisional di kalangan mahasiswa sangat banyak, yaitu obat jamu (78,57%), obat herbal terstandar (OHT) (17,86%), dan fitofarmaka (3,57%) dan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan mengenai penggunaan obat. Dimana dalam hal ini faktor yang mempengaruhi adalah minat, dan informasi obat yang diperoleh responden (Debora *et al.*, 2018).

Peran mahasiswa sangat dibutuhkan dalam pemberian informasi mengenai penggunaan obat, terlebih lagi penggunaan obat tradisional yang masih banyak digunakan di Indonesia. Banyaknya jumlah mahasiswa di Kota Pekanbaru serta belum adanya penelitian tentang program Cek KLIK melalui BPOM *Mobile* pada obat tradisional, sehingga peneliti ingin melihat bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa non kesehatan di Kota Pekanbaru tentang program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* pada obat tradisional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga Juli 2022 di Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian observational yang bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian cross sectional menggunakan kuesioner *online* yang dikirimkan melalui ketua himpunan mahasiswa tiap Universitas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 180 responden yang memenuhi kriteria bersedia menjadi responden. Pengambilan data dimulai dengan memberikan surat permohonan menjadi responden kepada sampel penelitian kemudian responden yang setuju menjadi sampel mengisi lembar persetujuan responden. Responden yang menjadi sampel selanjutnya mengisi *link* kuesioner *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

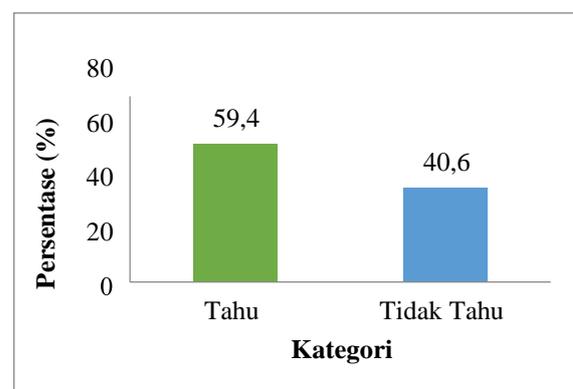
Jumlah dan Persentase Responden yang Mengetahui dan Menginstal Aplikasi BPOM *Mobile*

Dari hasil penelitian, responden yang

mengetahui program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* sebanyak 107 responden dengan persentase sebesar 59,4% dan sebanyak 73 responden dengan persentase sebesar 40,6% yang tidak mengetahui program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* sebagaimana yang dapat dilihat pada **Tabel 1**. Dari hasil yang didapatkan ini, cukup banyak responden yang mengetahui program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile*, hal ini dikarenakan informasi yang didapatkan seperti siaran pers pada artikel-artikel yang diunggah oleh BPOM di website resmi, dimana program Cek KLIK dapat diakses tanpa menginstal aplikasi BPOM *Mobile* (Carolina *et al.*, 2016) serta responden memiliki kemampuan yang baik dalam mengingat informasi yang didapatkan, sehingga hasil yang didapat cukup banyak responden yang sudah mengetahui aplikasi (Nahak *et al.*, 2019).

Tabel 1. Jumlah dan persentase responden yang mengetahui dan menginstal aplikasi BPOM *Mobile*

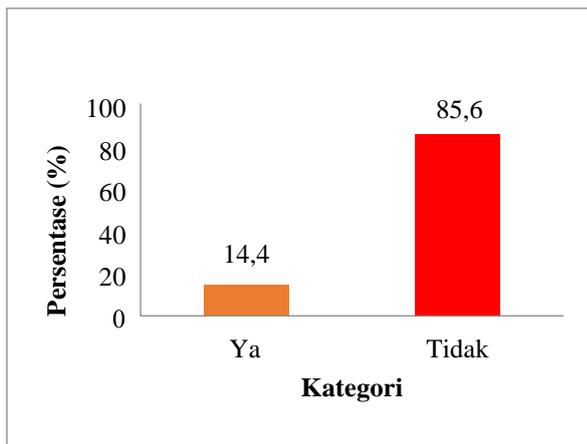
No	Kategori	Jumlah (n=180)	%	Menginstal			
				Ya		Tidak	
				n	%	n	%
1	Tahu	107	59,4	26	14,4	81	85,6
2	TidakTahu	73	40,6	0	0	73	



Gambar 1. Diagram persentase responden yang mengetahui aplikasi BPOM *Mobile*

Gambar 1 menunjukkan, sebesar 59,4% responden sudah mengetahui program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile*, sedangkan **Gambar 2** untuk menunjukkan dari 59,4% responden yang sudah mengetahui program Cek KLIK didapatkan sebesar 14,4 % responden telah menginstal aplikasi BPOM *Mobile* di *smartphone*. Dengan demikian, 85,6% responden tidak menginstal aplikasi BPOM *Mobile* di *smartphone*. Berdasarkan hasil tersebut hanya sedikit responden yang sudah menginstal aplikasi BPOM *Mobile* di *smartphone* masing-masing dan semua responden yang tidak mengetahui program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* sudah pasti tidak

menginstal aplikasi BPOM *Mobile*. Hal ini bisa saja dikarenakan pengalaman responden saat mengakses website resmi BPOM untuk membuka program Cek KLIK melalui link <https://cekbpom.pom.go.id>, sehingga masih banyak responden yang belum menginstal aplikasi BPOM *Mobile*, namun tetap bisa memanfaatkan program Cek KLIK untuk memastikan keamanan obat yang digunakan dengan mengakses website resmi BPOM, karena pengalaman berhubungan dengan perilaku seseorang (Safitri and Anggarini, 2016).



Gambar 2. Diagram persentase responden yang menginstal aplikasi BPOM *Mobile*

Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

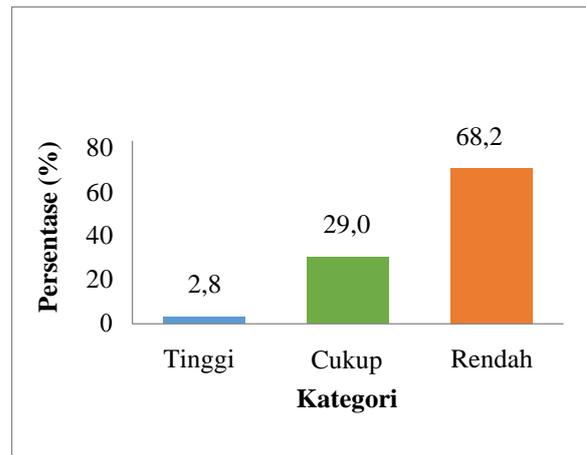
Jumlah dan persentase tingkat pengetahuan responden dihitung berdasarkan skor jawaban yang diperoleh responden. Pertanyaan pada kuesioner terdiri dari empat kategori pertanyaan yaitu pengetahuan tentang definisi, tujuan atau fungsi program cek KLIK BPOM, bagian BPOM *Mobile* dan cara penggunaan aplikasi BPOM *Mobile*.

Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner untuk mengukur pengetahuan berjumlah 14 soal dan setiap jawaban benar akan diberi skor 1. Setelah diperoleh total skor, maka dihitung persentase tingkat pengetahuan dengan interpretasi kategori pengetahuan tinggi (76%-100%), pengetahuan cukup (56%-75%) dan pengetahuan rendah $\leq 55\%$ (Arikunto, 2010).

Tabel 2. Jumlah dan persentase tingkat pengetahuan responden yang mengetahui aplikasi BPOM *Mobile*

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah (n = 107)	Persentase (%)
1	Tinggi	3	2,8
2	Cukup	31	29,0
3	Rendah	73	68,2

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa non kesehatan tentang program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* dengan pengisian link kuesioner online, didapatkan sebanyak 107 responden yang mengetahui aplikasi BPOM *Mobile* (Tabel 2). Pada Gambar 3 juga dapat dilihat bahwa 2,8% memiliki tingkat pengetahuan tinggi, sebanyak 29% memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sebanyak 68,2% memiliki tingkat pengetahuan rendah.



Gambar 3. Diagram persentase tingkat pengetahuan dari responden yang mengetahui aplikasi BPOM *Mobile*

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dilihat bahwa mahasiswa non kesehatan lebih dominan memiliki pengetahuan kategori rendah terkait program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* dan hanya sedikit sekali yang memiliki pengetahuan kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yang mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Veronika et al., 2021). Alasan lainnya dikarenakan belum meratanya sosialisasi yang dilakukan oleh BPOM untuk mengenalkan program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* pada seluruh Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru, dan kurangnya penyebaran informasi mengenai penggunaan aplikasi, sehingga banyak responden yang tidak mengetahui apa dan bagaimana penggunaan aplikasi BPOM *Mobile*. Rasa ingin tahu mahasiswa kurang mengenai program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile*, sehingga responden lebih cenderung hanya sebatas tahu mengenai aplikasi tetapi tidak tahu apa saja yang ada di dalam aplikasi tersebut dan fungsinya, kurangnya kesadaran responden dalam melindungi kesehatan diri dari obat-obat tidak berizin serta jenis pendidikan yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Debora et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan mahasiswa non kesehatan tentang program Cek KLIK melalui aplikasi BPOM *Mobile* pada obat tradisional di Kota Pekanbaru yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa non kesehatan masih memiliki pengetahuan kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati and Wahjudi, R.M.T. 2016. Tingkat penerimaan penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, **29(3)**: 133–145.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2006. *Bahaya Bahan Kimia Obat (BKO) Yang Dibubuhkan Ke Dalam Obat Tradisional (Jamu)*. Jakarta: BPOM.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2021. *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi BPOM Mobile*. Jakarta: BPOM.
- Carolina, P., Carolina, M., and Lestari, R.M. 2016. Hubungan tingkat pengetahuan dan sumber informasi dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada keluarga di wilayah kerja Pustu Pahandut Seberang Kota Palangka Raya tahun 2016. *EnviroScienteeae*, **12(3)**: 330–337.
- Debora, V., Oktarlina, R.Z., and Perdani, R.R.W. 2018. Perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di Universitas Lampung. *Majority*, **7(2)**: 24–33.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Laporan Provinsi Riau Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nahak, A.J.K., Berek P.A.L., and Fouk, M.F.W.A. 2019. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pemeriksaan payudara sendiri di Atambua. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, **1(2)**: 1–15.
- Purnamasari, D., Suwendar, and Lestari, F. 2019. Studi gambaran swamedikasi obat tradisional pada mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Bandung. *Prosiding Farmasi*, **5(2)**: 764–772.
- Safitri, M., and Anggarini, I.M. 2016. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa/i di SMA Kharismawita Tanjung Barat Jakarta Selatan tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, **8(2)**: 41–45.
- Veronika, V., Untari, E.K., and Nurbaeti, S.N. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tentang Obat Generik. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, **5(1)**: 1–1.